

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional, jenis data dan analisis data berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari performansi fisik kamar operasi, hasil kuisisioner evaluasi pasca huni yang diperoleh dari pengguna internal kamar operasi. Data kuantitatif diperoleh dari pengukuran pencahayaan, suhu, kelembaban, tekanan, aliran udara, filterisasi, dan kebisingan.

B. Subjek, Objek, dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian ini memiliki dua subjek penelitian yaitu :

- a. Evaluasi pasca huni kamar operasi yang dapat di evaluasi dari tiga unsur, yaitu :

- 1) Evaluasi Proses : meliputi manajemen operasional, yang dapat diperoleh dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada tim pengelola bagaimana mengelola bangunan tersebut
 - 2) Evaluasi performasi fungsional : hal ini membahas seberapa layak sebuah bangunan dalam mendukung suatu organisasi dalam melakukan fungsinya.
 - 3) Review dari performasi teknikal : hal ini meliputi pengukuran dari performasi fisik, contohnya pencahayaan, energi yang digunakan, ventilasi, dan akustik.
- b. Pengguna internal kamar operasi, meliputi dokter yang melakukan aktivitas di kamar operasi dan tenaga paramedis maupun non paramedis yang bekerja di ruang tersebut.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah fisik bangunan kamar operasi RS PKU Muhammadiyah Gamping menggunakan metode Evaluasi Pasca Huni.

3. Waktu Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2015 hingga bulan Januari 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pengguna internal kamar operasi yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian. Jumlah sampel untuk pengguna internal kamar operasi sebanyak 20 orang.

D. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner

Kuisisioner evaluasi pasca huni tentang performasi fisik kamar operasi meliputi aspek tehnikal, proses, dan fungsional yang disesuaikan dengan standar Kemenkes 2012.

2. Observasi

Observasi menurut Kaelan (2012) adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat. Menurutnya, observasi/pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan pada peraturan Kemenkes 2012.

3. Wawancara

Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dengan terwawancara (*interview*) kepada kepala ruang operasi dan petugas di ruang operasi. Tujuan dari wawancara adalah mengkonfirmasi hasil yang ditemukan pada saat observasi.

4. Alat Ukur

Alat ukur yang dipergunakan disewa dari Toko Geologist di Jalan Kaliurang KM 8,5 Sleman-Yogyakarta yang telah terkalibrasi, terdiri dari :

- a. Lux meter, merupakan alat yang digunakan untuk mengukur cahaya baik pada siang ataupun malam hari. Satuan yang dipergunakan adalah lux.
- b. Sound level meter, yaitu alat untuk mengukur tingkat kebisingan dengan menggunakan satuan desibel.
- c. Termometer ruangan, merupakan alat pengukur suhu ruangan dengan satuan derajat celcius
- d. Humidity meter, merupakan alat untuk mengukur tingkat kelembaban suatu ruangan.
- e. Barometer, merupakan alat untuk mengukur tekanan udara di dalam ruangan.
- f. Anemometer, merupakan alat untuk mengukur aliran udara.

5. Alat Dokumentasi

Kamera digunakan untuk mendokumentasikan keadaan ruangan operasi secara visual.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Performasi fisik kamar operasi
2. Evaluasi pasca huni dari pengguna internal kamar operasi.

F. Definisi Operasional

1. Performasi fisik Kamar Operasi

Keadaan fisik suatu kamar operasi yang dapat dilihat dari cakupan aspek keselamatan (*safety*), kesehatan, kenyamanan dan kemudahan bagi pengguna ruangan, terutama bagi pengguna interna yang ditemukan di dalam ruang operasi. Yang meliputi :

- a. Pencahayaan adalah kepadatan dari suatu berkas cahaya yang mengenai suatu permukaan, pencahayaan diukur dengan menggunakan *lux meter* dengan satuan *lux*.

- b. Kelembaban adalah jumlah uap air yang terkandung di dalam udara, kelembaban dapat dihitung dengan *humidity meter* yang memiliki satuan %.
- c. Kebisingan adalah suatu bunyi yang mengalihkan perhatian, mengganggu atau berbahaya bagi kegiatan sehari-hari, kebisingan diukur dengan menggunakan *sound level meter* dengan satuan desibel (dB).
- d. Suhu udara adalah keadaan udara pada waktu dan tempat yang dipengaruhi oleh cahaya, tinggi rendahnya permukaan, dan permukaan bumi, suhu dapat diukur dengan *termometer* dengan satuan Celsius, Fahrenheit, dan Reamur.
- e. Tekanan udara tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu. Diukur dengan menggunakan barometer. Satuan tekanan udara adalah milibar (mBar).

- f. Aliran udara adalah pergantian udara yang ada disuatu tempat yang dapat diukur dengan *anemometer*, memiliki satuan fpm (*feet per menit*).
- g. Filterisasi adalah komponen yang melekat pada suatu alat yang berfungsi untuk membantu melindungi masuknya udara kotor. Dalam penelitian ini dapat dikaitkan dengan hasil angka kuman di dalam ruang operasi.

2. Evaluasi Pasca huni

Kegiatan yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan suatu bangunan dalam memberikan kepuasan dan dukungan kepada pengguna suatu bangunan, terutama dalam pemenuhan kebutuhan yang terjadi di dalam kamar operasi tersebut. Aspek tersebut antara lain :

- a. Aspek teknis : Meliputi struktur, sanitasi dan ventilasi, keselamatan kebakaran, elektrik,

dinding eksterior, finishing interior, atap, akustik, pencahayaan, dan sistem kontrol lingkungan.

- b. Aspek fungsional : meliputi faktor manusia, penyimpanan, komunikasi dan alur kerja, fleksibilitas, dan perubahan, serta spesialisasi dalam tipe atau unit bangunan.
 - c. Aspek proses : meliputi teritorialitas, privasi dan interaksi, persepsi lingkungan, citra dan makna, serta kognisi dan orientasi lingkungan.
3. Pengguna internal adalah seluruh petugas kesehatan baik petugas medis maupun non-medis yang bekerja di kamar operasi seperti dokter, perawat, dan petugas kebersihan.

G. Analisis Data

Data yang terkumpul dari kuisisioner evaluasi pasca huni diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif menggunakan program komputer yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.

1. Uji instrumen

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Sebelum melakukan analisis data, instrumen penelitian harus dipastikan kevalidan dan reliabilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan *software* komputer.

a. Uji validitas

Validitas artinya setiap item pertanyaan dalam instrumen benar-benar bisa mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *correlated-item total correlation*. Menurut Widiyanto (2010), teknik *correlated-item total correlation* secara teoritis menggunakan rumus korelasi terhadap efek *spurious overlap*.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

Nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dengan jumlah $(n) = 20$, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,444. Sehingga item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,444.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas artinya keajegan, maksudnya adalah instrumen dapat menunjukkan pola hasil yang sama apabila diujikan pada subjek, tempat dan waktu yang berbeda. Uji reliabilitas menggunakan nilai *alpha cronbach*. Uji reliabilitas ini dilakukan pada setiap variabel, bukan pada setiap item pertanyaan.

Tabel 3.1 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,968	63

Sumber :hasil olah data primer

Pengujian reabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach* dengan nilai alphanya lebih besar dari $0,5 < r < 1$ (Azwar,1999). Hasil pengujian menunjukkan nilai *alpha cronbach* 0,968 lebih besar dari 0,5 sehingga dapat dinyatakan bahwa item pernyataan telah reliabel.

Dengan demikian hasil pengujian validitas dan reliabilitas telah memenuhi pengujian instrumen yang valid dan reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang penting mengingat penelitian ini akan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi etik harus diperhatikan. Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur rumah sakit sebelum menjalankan penelitian, selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika, meliputi :

1. Informed Consent

Diberikan kepada sampel penelitian sebelum dilakukan penelitian. Jika bersedia, responden akan menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity*

Menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam penelitian.

3. *Confidentialy*

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

I. Alur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan mencari masalah yang menarik untuk diteliti, menentukan objek penelitian, penentuan judul, mengurus izin penelitian, mengambil data melalui kuesioner, pengukuran, dan pengamatan langsung, melakukan wawancara, mengolah data, mengajukan hasil, kesimpulan serta saran.